

BAB V
SIMPULAN, IMPLIKASI, SARAN,
DAN KETERBATASAN PENELITIAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa pengembangan media pembelajaran video animasi berbasis *Powtoon* pada materi teks prosedur siswa kelas IX SMP Negeri 1 Talun dilakukan melalui model ADDIE (Analyze, Design, Develop) dan menghasilkan produk yang layak digunakan sebagai media pembelajaran. Proses analisis menunjukkan bahwa siswa mengalami kesulitan dalam memahami struktur dan langkah-langkah teks prosedur jika hanya menggunakan metode konvensional. Oleh karena itu, media video animasi berbasis *Powtoon* dikembangkan dengan memperhatikan unsur visual, audio, dan animasi yang sesuai dengan kebutuhan materi dan karakteristik siswa. Setelah dilakukan validasi oleh ahli video animasi *Powtoon* mendapat 90% validasi ahli media dan 83% validasi ahli materi, dimana dinyatakan "sangat layak" digunakan dalam pembelajaran. Media video animasi *Powtoon* diharapkan menjadi media pembelajaran yang dapat menjadi solusi atas rendahnya motivasi dan hasil belajar siswa pada materi teks prosedur.

B. Implikasi

Pengembangan media video animasi *Powtoon* pada materi teks prosedur ini dapat diimplikasikan dengan dimanfaatkan sebagai:

1. Salah satu media pendukung untuk mata pelajaran Bahasa Indonesia SMP kelas IX, khususnya pada materi teks prosedur, dalam rangka meningkatkan antusias siswa dalam kegiatan pembelajaran. Dengan visualisasi yang menarik dan penyajian materi secara sistematis, media ini dapat membantu siswa lebih mudah memahami langkah-langkah dan struktur teks prosedur.
2. Salah satu media pembelajaran berbasis digital yang dapat digunakan untuk menciptakan suasana belajar yang lebih kondusif dan menyenangkan. Peneliti berharap agar penggunaan teknologi, khususnya media animasi seperti

Powtoon, dapat diterapkan secara luas di lingkungan sekolah untuk mendukung pembelajaran yang lebih inovatif, interaktif, dan sesuai dengan perkembangan zaman.

C. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka diperlukan beberapa saran yang peneliti berikan, sebagai berikut.

1. Guru disarankan untuk menggunakan media video animasi berbasis *Powtoon* sebagai variasi pembelajaran agar siswa lebih tertarik dan termotivasi dalam memahami materi, khususnya materi teks prosedur.
2. Sekolah perlu memberikan dukungan berupa fasilitas seperti proyektor, komputer, dan jaringan internet untuk menunjang penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi.
3. Peneliti selanjutnya disarankan untuk melanjutkan pengembangan hingga tahap implementasi dan evaluasi secara luas agar diperoleh data mengenai efektivitas media dalam meningkatkan hasil belajar siswa.
4. Media yang dikembangkan dapat diperluas pada materi lain dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia ataupun lintas mata pelajaran sebagai bentuk inovasi pembelajaran yang berkelanjutan.

D. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan. Pertama, pengembangan media hanya dilakukan hingga tahap *development* dari model ADDIE karena keterbatasan waktu. Kedua, uji coba produk tidak dilakukan secara menyeluruh di kelas secara langsung, sehingga belum dapat mengukur secara langsung dampak penggunaan media terhadap peningkatan hasil belajar siswa. Oleh karena itu, dibutuhkan penelitian lanjutan yang mencakup tahap implementasi dan evaluasi untuk menguji efektivitas media secara lebih komprehensif.